

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan di deskripsikan tentang pengumpulan data dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) (X) dengan keaktifan belajar siswa (Y) pada mata pelajaran fiqih, maka peneliti menyebarkan angket kepada responden kelas VIII MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 yang diambil secara acak sebanyak 84 responden, yang terdiri dari 20 item pernyataan tiap variabel X dan 20 item pernyataan pada variabel Y. Pernyataan pada variabel X dan Y berupa *check list* dengan alternatif jawaban S (selalu), SR (sering) KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

Kriteria pemberian skor pada jawaban angket untuk pertanyaan *favourable* sebagai berikut:

- a. Jawaban a dengan skor 4
- b. Jawaban b dengan skor 3
- c. Jawaban c dengan skor 2
- d. Jawaban d dengan skor 1

Sedangkan kriteria pemberian skor pada jawaban angket untuk pertanyaan *unfavourable* sebagai berikut:

- a. Jawaban a dengan skor 1
- b. Jawaban b dengan skor 2

c. Jawaban c dengan skor 3

d. Jawaban d dengan skor 4

Setelah jawaban diketahui dari responden maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam tabel distribusi untuk tiap variabel.

a. Variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK))

Adapun analisis pengumpulan data tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Angket Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif
(MPKTK)

No	$\sum X$	Frekuensi (F)	$\sum X.F$
1	48	1	48
2	57	1	57
3	59	2	118
4	60	4	240
5	61	4	244
6	62	4	248
7	63	4	252
8	64	5	320
9	65	5	325
10	66	4	264
11	67	3	201
12	68	7	476
13	69	4	276
14	70	3	210
15	71	6	426
16	72	3	216
17	73	7	511
18	74	2	148
19	75	6	450
20	76	5	380

21	77	1	77
22	78	3	234
Jumlah		84	5721

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata atau mean dan range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{5721}{84} \\
 &= 68.107
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari interval kategori. Untuk memperoleh interval kategori digunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan untuk mencari range digunakan rumus:

$$R = H - L$$

$$H = \sum \text{item X skor jumlah tertinggi}$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$$L = \sum \text{item X skor jumlah terendah}$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$\text{Jadi } R = H - L$$

$$= 80 - 20$$

$$= 60$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = R : K$$

$$I = 60 / 4$$

$$I = 15$$

Setelah perhitungan diatas didapat maka selanjutnya adalah memasukkan data kedalam tabel interval kategori sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Interval Kategori Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif
(MPKTK)**

No	Interval	Kategori
1	65 – 80	Sangat Baik
2	50 - 64	Baik
3	35 – 49	Cukup
4	20 - 34	Kurang

Dari hasil perhitungan mean, diperoleh mean sebesar 68.107 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) masuk dalam kategori sangat baik karena terdapat dalam interval (65–80).

b. Variabel Y keaktifan belajar siswa

Adapun analisis pengumpulan data tentang keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Angket keaktifan belajar siswa

No	$\sum X$	Frekuensi (F)	$\sum X.F$
1	54	1	54
2	56	1	56
3	57	1	57
4	59	1	59
5	61	1	61
6	62	6	372
7	63	1	63
8	64	5	320
9	65	4	260
10	66	5	330
11	67	7	469
12	68	8	544
13	69	4	276
14	70	3	210
15	71	6	426
16	72	7	504
17	73	4	292
18	74	3	222
19	75	2	150
20	76	8	608
21	77	3	231
22	78	2	156
23	80	1	80
Jumlah		84	5800

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata atau mean dan range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{5800}{84} \\
 &= 69.047
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari interval kategori. Untuk memperoleh interval kategori digunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan untuk mencari range digunakan rumus:

$$R = H - L$$

$$H = \sum \text{item} \times \text{skor jumlah tertinggi}$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$$L = \sum \text{item} \times \text{skor jumlah terendah}$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$\text{Jadi } R = H - L$$

$$= 80 - 20$$

$$= 60$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = R : K$$

$$I = 60 / 4$$

$$I = 15$$

Setelah perhitungan diatas didapat maka selanjutnya adalah memasukkan data kedalam tabel interval kategori sebagai berikut:

Tabel 4.4
Interval Kategori keaktifan belajar siswa

No	Interval	Kategori
1	65 – 80	Sangat Baik
2	50 - 64	Baik
3	35 – 49	Cukup
4	20 - 34	Kurang

Dari hasil perhitungan mean, diperoleh mean sebesar 69.047 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik karena terdapat dalam interval (65–80).

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh atau diterima tidaknya hipotesis, maka dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK)) dengan variabel Y (keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih) dan dengan menggunakan regresi linier sederhana. Untuk itu dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja kedua variabel

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 4.5
Tabel kerja

No Resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	59	57	3481	3249	3363
2	60	66	3600	4356	3960
3	59	56	3481	3136	3304
4	72	76	5184	5776	5472
5	75	72	5625	5184	5400
6	73	71	5329	5041	5183
7	68	65	4624	4225	4420
8	73	73	5329	5329	5329
9	71	70	5041	4900	4970
10	70	72	4900	5184	5040
11	75	73	5625	5329	5475
12	71	74	5041	5476	5254
13	77	76	5929	5776	5852
14	71	76	5041	5776	5396
15	67	62	4489	3844	4154
16	73	76	5329	5776	5548
17	74	71	5476	5041	5254
18	65	70	4225	4900	4550
19	71	72	5041	5184	5112
20	48	61	2304	3721	2928
21	61	68	3721	4624	4148
22	61	67	3721	4489	4087
23	67	65	4489	4225	4355
24	65	66	4225	4356	4290
25	70	62	4900	3844	4340
26	62	64	3844	4096	3968
27	60	62	3600	3844	3720
28	64	64	4096	4096	4096
29	67	64	4489	4096	4288
30	61	68	3721	4624	4148

31	62	68	3844	4624	4216
32	64	65	4096	4225	4160
33	72	72	5184	5184	5184
34	60	73	3600	5329	4380
35	68	66	4624	4356	4488
36	64	54	4096	2916	3456
37	69	69	4761	4761	4761
38	65	64	4225	4096	4160
39	57	64	3249	4096	3648
40	63	59	3969	3481	3717
41	68	74	4624	5476	5032
42	65	67	4225	4489	4355
43	69	71	4761	5041	4899
44	76	75	5776	5625	5700
45	71	66	5041	4356	4686
46	73	71	5329	5041	5183
47	75	72	5625	5184	5400
48	78	77	6084	5929	6006
49	70	68	4900	4624	4760
50	66	68	4356	4624	4488
51	75	76	5625	5776	5700
52	76	78	5776	6084	5928
53	64	70	4096	4900	4480
54	75	73	5625	5329	5475
55	69	68	4761	4624	4692
56	72	69	5184	4761	4968
57	68	67	4624	4489	4556
58	73	71	5329	5041	5183
59	60	67	3600	4489	4020
60	63	63	3969	3969	3969
61	71	67	5041	4489	4757
62	78	76	6084	5776	5928
63	68	68	4624	4624	4624
64	65	65	4225	4225	4225
65	62	62	3844	3844	3844
66	78	76	6084	5776	5928

67	63	69	3969	4761	4347
68	63	62	3969	3844	3906
69	76	76	5776	5776	5776
70	73	74	5329	5476	5402
71	62	67	3844	4489	4154
72	61	66	3721	4356	4026
73	76	80	5776	6400	6080
74	73	77	5329	5929	5621
75	66	71	4356	5041	4686
76	74	78	5476	6084	5772
77	69	67	4761	4489	4623
78	66	69	4356	4761	4554
79	64	72	4096	5184	4608
80	66	68	4356	4624	4488
81	76	77	5776	5929	5852
82	68	62	4624	3844	4216
83	75	72	5625	5184	5400
84	68	75	4624	5625	5100
Jml	5721	5800	392523	402946	396971

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$N = 84 \quad \Sigma X^2 = 392523$$

$$\Sigma X = 5721 \quad \Sigma Y^2 = 402946$$

$$\Sigma Y = 5800 \quad (\Sigma X)^2 = 32729841$$

$$\Sigma XY = 396971 \quad (\Sigma Y)^2 = 33640000$$

Dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Coefficients(a)

Mdl		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Part	B	Std. Error
1	Constant	13.604	5.640		2.412	0.018			
	KBS	0.789	0.081	0.731	9.693	0.000	0.731	0.731	0.731

a Dependent Variable: MPKTK

Langkah selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh maka dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya korelasi dengan membandingkan angka korelasi hitung dengan angka korelasi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Korelasi kedua variabel

No	Jarak Interval	Kriteria
1.	0.90 - 1.00	Korelasi maksimal/sangat kuat
2.	0.70 - 0.90	Korelasi kuat/tinggi
3.	0.40 - 0.70	Korelasi sedang/cukup
4.	0.20 - 0.40	Korelasi lemah/rendah
5.	0.00 - 0.20	Korelasi sangat lemah/rendah sekali

Dari kriteria tersebut maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,731 termasuk korelasi “kuat/tinggi”, artinya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk mengetahui tingkat determinasi variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak dengan variabel-variabel yang lain, maka dicari dengan rumus $(R)^2 \times 100\% = (0,731)^2 \times 100\% = 0,5343 \times 100\% = 53.43\%$ atau 53%. Dengan demikian diketahui bahwa pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak sebesar 53% sedangkan sisanya 47% merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti.

Setelah nilai a dan b telah diketahui maka selanjutnya untuk mengetahui persamaan garis regresinya maka hasil yang sudah didapatkan tersebut dimasukkan ke dalam rumus persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 13.604 + 0.789 X$$

Dengan ditemukan persamaan garis regresi diatas, maka dapat diartikan bahwa apabila kualitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) bertambah 1, maka nilai rata-rata keaktifan belajar siswa akan bertambah 0.789 atau dengan kata lain semakin baik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) maka akan semakin baik pula keaktifan belajar siswa.

Langkah selanjutnya melakukan analisis varians garis regresi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0.534 (84-1-1)}{(1-0.534)} \\
 &= \frac{0.534 (82)}{0.466} \\
 &= 43.817 \\
 &= 94.029
 \end{aligned}$$

Dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db = m lawan N-m-1 atau 1 lawan 82, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 1\% = 6.96$ jadi $94.029 > 6.96$ dan $F_{\text{tabel}} 5\% = 3.96$ jadi $183 > 3.96$. Dengan demikian maka hasil F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% maupun 5% yang berarti signifikan, yang berarti bahwa ada korelasi antara Y dengan X atau antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak tahun pelajaran 2017/2018.

3. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel X dan variabel Y diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r produk moment untuk diketahui signifikanya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Berdasarkan hasil analisa regresi linier sederhana, agar angka ini bisa berarti, maka perlu diinterpretasikan hingga memberi penjelasan tentang pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) terhadap variabel keaktifan belajar siswa pada mata

pelajaran fiqh, yaitu dengan mengkonsultasikannya melalui nilai r (tabel) pada tabel 5% maupun 1% untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

- a. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 84$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0.278$ sedangkan $r_o = 0.731$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.
- b. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 84$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0.213$ sedangkan $r_o = 0.731$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqh di MTs Miftahul Huda Jleper tahun pelajaran 2017/2018. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.